

---

## Pembuatan Video Penampilan Sebagai Media Promosi Kelompok Karawitan Melati Rinonce Gumulan Klaten

Agus Purwanto, M.Kom

Universitas Amikom Yogyakarta

Jl. Padjajaran, Ringroad Utara, Condong Catur, Depok, Sleman, 0274 884201

e-mail: agus@amikom.ac.id

---

### Abstract

Paguyuban Melati Rinonce merupakan sebuah perkumpulan seni budaya karawitan yang berdiri sejak 2014. Dalam perjalanannya paguyuban ini memerlukan sebuah media dalam mempromosikan kemampuan mereka dalam bermain seni karawitan. Media ini nantinya akan banyak digunakan dalam mencari sponsor untuk keberlangsungan paguyuban ini. Penulis mengusulkan adanya penggunaan media online youtube sebagai media dalam menampilkan performamereka dalam berkarya. Dibutuhkan teknik visual dalam menyajikan sebuah sajian video yang dapat dijadikan sebagai media promosi mereka. Untuk itu penulis membantudalam membuat video penampilan dan mengunggahnya di channel youtube

**Keywords:** editing, video, dokumentasi, youtube.

### 1. PENDAHULUAN

Paguyuban Melati Rinonce merupakan sebuah paguyuban seni karawitan di desa Panglon Gumulan Klaten. Paguyuban ini sudah berdiri sejak tahun 2014. Paguyuban ini merupakan kumpulan yang terdiri dari beberapa orang yang memiliki ketertarikan dalam bidang seni karawitan. Kebanyakan anggotanya adalah para pensiunan guru, seniman yang sudah berumur dan para penggemar seni karawitan di daerah Gumulan. Mereka berusaha sekuat mungkin melestarikan kebudayaan karawitan ini, mengingat generasi sekarang sudah tidak banyak yang mau menekuni bidang ini. Paguyuban ini juga melakukan kegiatan dalam melestarikan budaya ini dengan membimbing anak-anak SD di desa gumulan untuk belajar dan menekuni bidang karawitan agar budaya ini tidak punah. Mereka juga sering melakukan kegiatan tampil di beberapa acara seni budaya di berbagai daerah, tujuannya agar seni ini dapat dilestarikan dan memberikan ajang media bagi para seniman tua untuk terus berkarya.

Namun selama ini kegiatan tampil dan pertunjukan mereka masih belum mendapatkan dukungan dari pihak pemerintah desa maupun masyarakat umum. Semua biaya untuk latihan dan tampil manggung hanya dari swadaya anggota dan donatur yang jumlahnya sangat sedikit. Mereka sangat membutuhkan bantuan baik psikis maupun fisik lainnya. Salah satunya adalah dokumentasi. Nyaris selama ini tidak ada dokumentasi hasil pertunjukan mereka di beberapa daerah, sehingga mereka tidak mampu menunjukkan prestasi yang telah mereka hasilkan. Demikian juga dokumentasi untuk pembelajaran mereka agar kedepan penampilan mereka jauh lebih baik.

### 2. TINJAUAN TEORI

#### 2.1 Tinjauan pustaka

Fiby Nur Afiana, Argiyan Dwi Pritama, tahun 2019  
Jurnal Pengabdian Mitra Masyarakat Universitas Amikom Purwokerto, berjudul Pelatihan Editing Video Untuk Grup Kesenian Islami Modern "Kidung Pangeling" Dusun Ii Purwosari. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini grup kesenian musik Kidung Pangeling mampu melakukan teknik

---

editing untuk menghasilkan video yang eye catching dan mempromosikan di *youtube* dan *instagram*. [1]

Ito setiawan, anugerah bagus wijaya, tahun 2019. Jurnal Pengabdian Mitra Masyarakat Universitas Amikom Purwokerto, Berjudul Pelatihan Pembelajaran Berbasis Multimedia Untuk Para Pengajar Di TPQ At Taubah Beji. Tujuan dari pelatihan ini adalah agar proses pembelajaran mengalami perubahan dengan adanya multimedia pembelajaran. [2]

Ibnu Hadi Purwanto, tahun 2019. Jurnal Pengabdian Mitra Masyarakat Universitas Amikom Purwokerto, dengan judul Katalog *Online* Sebagai Alat Pemasaran Dan Penjualan Pada Risamaya Citra Indonesia.

Jurnal tersebut membahas tentang peningkatan promosi dan penjualan pada usaha kecil dan menengah Risamaya Citra Indonesia. dengan media web. [3]

## 2.2 Landasan Teori

### 2.2.1 Tahapan Produksi Animasi

Pembuatan film kartun atau film animasi menurut Pixar Studio biasanya melalui empat tahap, yaitu tahap pengembangan, tahap pra-produksi, tahap produksi, dan tahap pasca-produksi. [4]

### 2.2.2 User Acceptance Test.

Menurut Perry (2006:70), *User Acceptance Testing* merupakan pengujian yang dilakukan oleh *end-user* dimana *user* tersebut adalah *staff*/karyawan perusahaan yang langsung berinteraksi dengan sistem dan dilakukan verifikasi apakah fungsi yang ada telah berjalan sesuai dengan kebutuhan/fungsinya. [5]

## 3. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian pada “Melati Rinonce” adalah sebagai berikut:

### 3.1 Analisis

Sebelum dilakukannya proses pemecahan masalah, hendaknya ada tahap penganalisaan masalah. Analisis merupakan proses organisasional kompleks dalam sistem informasi berbasis komputer ketika diimplementasikan [3]. Analisis situasi ini menggunakan analisis SWOT untuk mengenali kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang menentukan kinerja perusahaan, hasil analisis tersebut yaitu:

#### 3.1.1 *Strength* (Kekuatan)

Kegiatan karawitan Melati Rinonce memiliki keunggulan diantaranya:

1. Memiliki fasilitas gamelan yang cukup lengkap
2. Memiliki instruktur atau pelatih yang memiliki kemampuan dalam dunia kesenian karawitan.
3. Sebagian dari anggota karawitan merupakan para praktisi kesenian karawitan pada masa mudanya.
4. Memiliki komitmen dalam berlatih dan rasa kekeluargaan yang kental sesama anggota paguyuban.
5. Kemampuan dalam memainkan alat gamelan yang cukup mumpuni
6. Pengalaman perform yang cukup banyak.
7. Suka dalam berkolaborasi dan bekerjasama dengan group kesenian yang lain.
8. Masih memegang prinsip kesenian gamelan murni.

#### 3.1.2 *Weakness* (Kelemahan)

Kelemahan yang dimiliki dari Melati Rinonce adalah sebagai berikut.

1. Kurangnya media promosi dalam menampilkan hasil performanya
  2. Kurangnya pemanfaatan media digital dalam kegiatan mereka
  3. Promosi masih dilakukan secara konvensional.
  4. Belum ada wawasan dalam performa mereka melalui media *online*.
-

### 3.1.3 Opportunity

Adapun kesempatan yang dapat diperoleh diluar adalah sebagai berikut

1. Banyak kalangan penikmat kesenian yang masih mencari karawitan tradisional.
2. Banyaknya permintaan pertunjukan kesenian tradisional.
3. Program pemerintah Klaten dalam pelestarian kesenian dan budaya tradisional.
4. Banyaknya minat masyarakat usia pensiun untuk belajar dalam berkarawitan.

### 3.1.4 Thread

Ancaman yang mungkin muncul adalah sebagai berikut

1. Banyaknya kalangan yang sudah menggunakan *online* media dalam mencari jenis kesenian ini.
2. Banyaknya group karawitan lain yang mulai memanfaatkan sosial media dalam promosi mereka.

## 3.2 Produksi

Pada tahap perancangan, dilakukan proses mendesain skema dokumentasi dan memproduksi video. Adapun tahapannya adalah tahapan produksi, produksi dan pasca produksi [4].

### 3.3 Testing dan evaluasi

Tahapan pengujian teknis adalah tahapan pengujian untuk mengetahui apakah secara teknis video yang dibuat sudah secara teknis mampu diupload di media *online*. Sedangkan pengujian evaluasi lebih melihat tingkat kelayakan video yang dihasilkan apakah layak untuk dijadikan sebagai konten media promosi.

### 3.4 Implementasi

Tahapan ini adalah tahap penerapan sistem dan pemeliharaan sistem yang mana Pihak Melati Rinonce akan diberikan pelatihan dalam manajemen akun media *online* dalam rangka untuk kegiatan promosi. Metode pelaksanaan kegiatan digambarkan dalam bentuk tabel yang disinkronkan dengan permasalahan dan target luaran seperti yang ditunjukkan pada Tabel 3.1.

No	Permasalahan yang disepakati	Metode pelaksanaan	Luaran
1	Perlunya dokumentasi video penampilan	1. Perencanaan produksi 2. Pembuatan dokumentasi video penampilan 3. Upload media sosial	Tersedianya Video penampilan yang terupload
2	Managemen admin akun publikasi video penampilan	1. Pelatihan media sosial 2. Pelatihan manajemen akun <i>youtube</i> 3. Pelatihan <i>sharing</i> penggunaan <i>gadget</i>	Pemahaman dan praktik penggunaan media <i>online</i>

Tabel 3.1 Metode Pelaksanaan

## 4. HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN

### 4.1 Produksi

Tahapan pra produksi adalah tahap perencanaan dokumentasi pertunjukan. Kemudian dilakukan tahap produksi yaitu pengemabilan gambar. Sedangkan tahap pasca produksi adalah tahapan *editing*, *compositing* dan *rendering*

#### 1. Tahapan pra produksi

Pada tahapan ini dilakukan proses perencanaan bagaimana dokumentasi nanti dilaksanakan. Penulis berencana menggunakan 8 kamera dikarenakan posisi gamelan yang tidak menghadap 1 arah yang sama..

#### 2. Tahapan Produksi.

Tahapan produksi adalah tahapan pengambilan gambar. Proses perekaman dilakukan 8 kamera sekaligus dengan penataan tersebar dikelompok gamelan, yaitu kelompok demung dan cacah, sinden, pengendang dan drum, bonang dan 3 kamera liputan lepas. Total lagu yang dikerjakan ada 10 tembang.



**Gambar 4.1 proses produksi 1**



**Gambar 4.2 proses produksi 2**

### 3. Tahapan Pasca produksi

Tahapan pasca produksi adalah tahapan dalam *compositing* dan *editing*. Penulis menggunakan teknik pengeditan multicam. Teknik ini merupakan pengeditan beberapa *clip* sekaligus. Teknik ini cukup banyak memakan RAM namun, teknik ini dirasa paling efektif dalam proses editing multicamera. Penulis juga menambahkan tulisan sebagai keterangan dalam video. Terakhir penulis merender menjadi *file mp4* dengan resolusi 1280 720 (HD), 25 fps.

## 1.2 Pengujian

Untuk menguji apakah hasil video editing sudah dirasa layak baik secara teknis publikasi maupun secara konten maka penulis melakukan sedikit evaluasi

### 1. Uji kelayakan teknis video

Untuk menguji apakah hasil video tidak bersalah di media *online*, penulis melakukan proses *uploadyoutube*. Dan dari hasil *upload* yang dilakukan, tidak ditemukan adanya pelanggaran konten maupun ketentuan teknis lainnya, seperti resolusi, *frame rate codec* dan *size video*.



**Gambar 4.3 hasil proses upload**

### 2. Uji usability

Untuk mengetahui apakah secara konten video ini sudah layak tayang maka penulis melakukan *questioner* dengan metode random sampling kepada masyarakat umum umur 18 – 40 th pendidikan minimal SMA/SMK sederajat, dengan total responden 50 orang. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut

**Tabel 4.1 questioner**

No	pertanyaan	Baik sekali(5)	baik(4)	cukup (3)	buruk (2)	Sangat buruk (1)
1	Bagaimana penyajian tembang karawitannya?	5x20	4x23	3x7	2x0	1x0
2	Bagaimana penyajian keterampilan penabuhnya	5x30	4x17	3x3	2x0	1x0
3	Bagaimana kemampuan dari sindennya?	5x32	4x12	3x6	2x0	1x0
4	Bagaimana penyajian dari kekompakan ?	5x23	4x26	3x1	2x0	1x0
5	Bagaimana pengambilan gambarnya?	5x40	4x8	3x2	2x0	1x0
6	Bagaimana editing videonya?	5x25	4x15	3x10	2x0	1x0
7	Bagaimana kualitas suaranya?	5x24	4x15	3x11	2x0	1x0
8	Bagaimana tingkat ketertarikan akan video ini	5x33	4x12	3x5	2x0	1x0
		1135	512 512	135	0	0

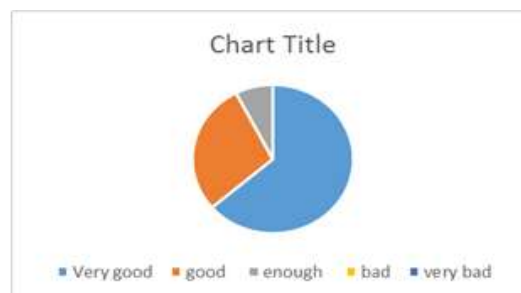
Untuk mendapatkan hasil interpretasi, harus diketahui skor tertinggi dan skor terendah dengan rumus metode perhitungan skala likert [6]:

Nilai indeks maksimum = Skor tertinggi likert x jumlah soal x jumlah responden  
 $= 5 \times 8 \times 50 = 2000$

Nilai indeks minimum = Skor terendah likert x jumlah soal x jumlah responden.  
 $= 1 \times 8 \times 50 = 400$

Hasil persentase adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\% = \frac{1782}{2000} \times 100\% = 89,1\%$$



Gambar 4.4 diagram uji usability

### 1.3 Implementasi

Tahap ini merupakan tahap pemeliharaan sistem yang diwujudkan dengan pelatihan manajemen akun. Pelatihan diberikan kepada ibu Sukirah sebagai salah satu anggota inti karawitan Melati Rinonce. Pelatihan meliputi dari pembiran judul video, menajamen komen, memantau statistik view serta *sharing* video. Adapun kegiatan pelatihan *moneytizing* belum bisa dilakukan dikarenakan adanya regulasi *youtube* untuk sebuah video bisa *dimonetizing* adalah 4000 jam tayang dan 1000 *subscriber*.



#### Gambar 4.5 gambar pelatihan manajemen akun

Dari hasil penguploadan video telah didapati analisa *channel* per 23 november 2019 adalah sebagai berikut.



Gambar 4.6 gambar *youtube analytic*

### 5. KESIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat di paguyuban kesenian Melati Rinonce desa gumulan Klaten dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan teknologi informasi dan komputer sebagai sarana produksi video konten dapat bermanfaat untuk kegiatan promosi paguyuban kesenian Melati Rinonce
2. Dari pengabdian masyarakat ini dihasilkan sebuah *channel youtube* berisi video penampilan Melati Rinonce berjumlah 10 konten.
3. Dari hasil uji *usabilty*, didapatkan hasil bahwa video telah layak tayang sebagai video konten dengan nilai 89,1 %

### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami berikan kepada seluruh anggota paguyuban Melati Rinonce, Gumulan Klaten atas kerjasamanya sehingga kegiatan ini dapat berjalan lancar. Terimakasih juga kami berikan kepada pihak direktorat pengabdian masyarakat beserta jajarannya, yang telah membantu pembiayaan kegiatan ini. Dan tak lupa kepada tim mahasiswa atas bantuan teknis selama proses pengerjaan kegiatan ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] *FibyNurAfiana, ArgiyanDwiPritama, Pelatihan Editing Video UntukGrupKesenianIslami Modern “KidungPangeling” Dusun Ii PurwosariJurnalPengabdianMitraMasyarakatUniversitasAmikomPurwokerto 2019, ISSN online :2656 - 6241*
- [2] *Ito setiawan, anugerahbaguswijaya, PelatihanPembelajaranBerbasis Multimedia Untuk Para Pengajar Di Tpq At TaubahBeji 2019, Jurnal PengabdianMitraMasyarakatUniversitasAmikomPurwokerto2019, ISSN online :2656 – 6241*
- [3] *IbnuHadiPurwanto, KatalogOnlineSebagaiAlatPemasaran Dan PenjualanPadaRisamaya Citra Indonesia, Jurnal PengabdianMitraMasyarakatUniversitasAmikomPurwokerto2019, ISSN online :2656 – 6241*
- [4] *Suyanto, M. Multimedia Alat untuk Meningkatkan Keunggulan Bersaing. Yogyakarta: Andi Offset, 2005*
- [5] *lanier, L., 2010, Profesional Digital Compositing :Assential Tools And Techniques, Canada: Wiley Publishing, Inc*
- [6] *Subiyono, 2010, Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta.*

